



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SUASANA KEAGAMAAN DI SD NEGERI 025281 KOTA BINJAI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

¹ Lismayani, ² Muhammad Rudi Wijaya, ³ Yayu Tsamrotul Fuadah
Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,
Email: lismayani814@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the strategies implemented by Islamic Education teachers (PAI) at SD Negeri 025281 Kota Binjai to enhance the religious atmosphere in the school. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving PAI teachers, students, and the principal. The results show that the strategies implemented by the PAI teachers are diverse, including the methods of exemplification, lectures, discussions, the use of creative learning media, and religious activities outside of class hours. All of these strategies proved to be effective in shaping the religious character of the students and creating a conducive religious atmosphere in the school. However, the study also identified several hindering factors, such as the lack of support from the family environment and the influence of social media that does not always align with religious values. Therefore, closer collaboration between the school, family, and community is necessary to create an optimal religious atmosphere. This study is expected to contribute to the development of more effective religious education strategies in primary schools.

Keywords: *learning strategies, religious atmosphere, Islamic Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 025281 Kota Binjai dalam meningkatkan suasana keagamaan di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI, siswa, serta kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI sangat beragam, meliputi metode keteladanan, ceramah, diskusi, penggunaan media pembelajaran kreatif, serta kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran. Semua strategi tersebut terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa dan menciptakan atmosfer keagamaan yang kondusif di sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat, seperti pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan pengaruh media sosial yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan suasana keagamaan yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran agama yang lebih efektif di sekolah dasar.

Kata kunci: strategi pembelajaran, suasana keagamaan, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan akhlak generasi muda, terutama di tingkat pendidikan dasar (Nurhidin, 2022). Di Indonesia, keberadaan mata pelajaran PAI di sekolah-sekolah, termasuk di tingkat Sekolah Dasar (SD), memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman tentang ajaran agama Islam, serta mengajarkan nilai-nilai moral yang sejalan dengan ajaran agama tersebut. Di SD Negeri 025281 Kota Binjai, pendidikan agama Islam bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis mengenai agama, tetapi lebih jauh lagi untuk membentuk karakter religius dan meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sangat penting, mengingat bahwa usia anak-anak pada tingkat pendidikan dasar adalah masa yang krusial dalam membentuk fondasi karakter mereka (Imamah et al., 2022).

Suasana keagamaan di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perkembangan pribadi siswa (Hasan & Anita, 2022). Lingkungan yang mendukung suasana keagamaan yang baik akan menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembentukan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Sebaliknya, suasana yang kurang mendukung dapat menghambat proses pembelajaran agama, bahkan bisa mempengaruhi pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan dan meningkatkan suasana keagamaan di sekolah menjadi sangat penting. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang menyampaikan materi ajaran agama, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam kehidupan keagamaan bagi siswa.

Tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan suasana keagamaan di sekolah adalah kompleksitas faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan religius siswa (Irawan et al., 2022). Salah satu faktor eksternal yang paling signifikan adalah perkembangan teknologi informasi dan media sosial yang memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku dan pola pikir siswa. Di satu sisi, kemajuan teknologi mempermudah akses informasi agama, namun di sisi lain, media sosial juga sering kali menampilkan konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama, yang dapat mengganggu perkembangan karakter religius siswa. Selain itu, pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga juga memiliki peranan yang besar dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap ajaran agama. Sebagai contoh, jika siswa berada dalam lingkungan yang kurang mendukung, mereka cenderung sulit untuk mempraktikkan ajaran agama yang telah diajarkan di sekolah.

Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat dari guru PAI dalam menciptakan suasana yang mendukung perkembangan spiritual dan religius siswa (Irawan et al., 2022). Guru PAI harus memiliki keterampilan untuk memotivasi siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran agama, serta mengintegrasikan nilai-nilai

agama dalam setiap aspek kehidupan di sekolah. Beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru PAI antara lain adalah melalui pembelajaran yang berbasis pada pengalaman (*experiential learning*), penggunaan metode yang kreatif dan menarik, serta penguatan nilai-nilai keagamaan melalui keteladanan dari guru dan lingkungan sekolah. Selain itu, penting juga untuk melibatkan seluruh elemen sekolah, seperti kepala sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar, dalam menciptakan suasana keagamaan yang positif (Intan Puteri Sukaca et al., 2023).

Dalam konteks SD Negeri 025281 Kota Binjai, penciptaan suasana keagamaan yang baik di sekolah menjadi tantangan tersendiri. Siswa di sekolah ini berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan oleh guru PAI dalam menciptakan suasana keagamaan harus mampu mengakomodasi perbedaan tersebut, sekaligus memberikan pengajaran yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, guru PAI diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menghayati ajaran agama.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan suasana keagamaan di sekolah, guru PAI juga harus mampu menanamkan nilai-nilai agama melalui kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti melaksanakan ibadah secara berjamaah, mengadakan kegiatan keagamaan, serta memberikan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peran guru sebagai contoh keteladanan sangat penting (Anggun Bhakti Insanitaqwa et al., 2024). Guru yang menjalankan ajaran agama dengan baik dan konsisten akan menjadi model bagi siswa, yang nantinya akan menumbuhkan kesadaran dan motivasi siswa untuk mengikuti jejaknya.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi juga dapat menjadi salah satu strategi dalam menciptakan suasana keagamaan yang menyenangkan di sekolah (Mantazli et al., 2022). Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pembelajaran agama, video, atau permainan edukatif berbasis agama, siswa dapat lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu akan berpengaruh positif terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran agama oleh siswa. Dalam hal ini, strategi yang diterapkan oleh guru PAI harus mampu menggabungkan antara pembelajaran konvensional dengan penggunaan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan suasana keagamaan di SD Negeri 025281 Kota Binjai. Penelitian ini juga akan menggali dampak dari strategi-strategi tersebut terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran

agama oleh siswa. Fokus utama penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana guru PAI dapat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran agama dan bagaimana mereka mengatasi berbagai tantangan dalam mengelola suasana keagamaan di sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi efektif yang dapat diimplementasikan oleh guru PAI untuk meningkatkan suasana keagamaan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan pemahaman tentang bagaimana guru PAI dapat memainkan peranannya dalam menciptakan suasana keagamaan yang lebih baik di sekolah dasar. Suasana keagamaan yang kondusif akan berdampak positif tidak hanya terhadap pemahaman agama siswa, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan akhlak mereka. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai strategi-strategi yang efektif dalam menciptakan suasana keagamaan yang mendukung pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 025281 Kota Binjai, serta menjadi referensi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah dasar secara umum.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan kurikulum pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar, dengan menekankan pentingnya suasana keagamaan yang mendukung pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, guru PAI, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang dan melaksanakan program-program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 025281 Kota Binjai. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan dampak yang luas, tidak hanya untuk perkembangan pendidikan agama Islam, tetapi juga untuk pembentukan karakter religius siswa yang lebih baik di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Handoko et al., 2024). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan suasana keagamaan di SD Negeri 025281 Kota Binjai. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, serta praktik yang dilakukan oleh guru PAI dalam menciptakan suasana keagamaan yang kondusif di sekolah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang sedang terjadi, yaitu bagaimana guru PAI menerapkan strategi-strategi tertentu dalam pembelajaran agama dan pengembangan suasana keagamaan di sekola (Hoy, 2010)h.

Subjek penelitian ini adalah guru PAI yang mengajar di SD Negeri 025281 Kota Binjai pada tahun pelajaran 2024/2025. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan siswa yang menjadi objek penelitian tidak langsung, karena peneliti akan mengamati dampak dari strategi yang

diterapkan oleh guru terhadap suasana keagamaan di kelas dan lingkungan sekolah. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan atmosfer keagamaan di sekolah serta dalam mengelola pembelajaran agama yang dapat mempengaruhi pemahaman dan pengamalan ajaran agama oleh siswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk menggali lebih dalam tentang strategi yang mereka terapkan dalam meningkatkan suasana keagamaan di sekolah. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut terkait pengalaman dan pandangan guru tentang peran mereka dalam menciptakan suasana keagamaan yang baik di sekolah. Observasi dilakukan di kelas dan lingkungan sekolah untuk melihat secara langsung bagaimana suasana keagamaan dibentuk dan bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Selama observasi, peneliti mencatat berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran agama, seperti pelaksanaan ibadah, kegiatan keagamaan lainnya, serta interaksi guru dan siswa dalam konteks religius. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang relevan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kurikulum yang digunakan, serta catatan atau laporan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah.

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Sidiq & Choiri, 2019). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyusun data yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengenai strategi guru PAI dalam menciptakan suasana keagamaan di sekolah. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi secara sistematis agar mudah dipahami, baik dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam strategi yang diterapkan oleh guru PAI, serta dampaknya terhadap suasana keagamaan di sekolah.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memeriksa dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kenyataan yang terjadi. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akurat dan valid mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan suasana keagamaan di SD Negeri 025281 Kota Binjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan suasana keagamaan di SD Negeri 025281 Kota Binjai. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, terdapat beberapa temuan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Temuan-temuan tersebut meliputi strategi yang digunakan oleh guru PAI, faktor pendukung dan penghambat yang

mempengaruhi suasana keagamaan, serta dampak dari strategi yang diterapkan terhadap suasana keagamaan di sekolah.

Strategi yang Diterapkan oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Suasana Keagamaan

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, terdapat beberapa strategi utama yang diterapkan untuk meningkatkan suasana keagamaan di SD Negeri 025281 Kota Binjai. Pertama, penggunaan **metode pembelajaran berbasis keteladanan**. Guru PAI di sekolah ini menjadikan diri mereka sebagai contoh teladan dalam menjalankan ajaran agama Islam. Mereka mempraktikkan sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama. Guru menyadari bahwa sikap dan perilaku mereka sangat berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, mereka berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa.

Kedua, penggunaan **metode ceramah dan diskusi**. Guru PAI sering kali mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai topik-topik keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai ajaran agama Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ceramah yang disampaikan juga sering kali mengangkat tema-tema yang dapat membentuk karakter siswa, seperti pentingnya akhlak yang baik, disiplin, dan tanggung jawab.

Ketiga, guru PAI juga sering menggunakan **media pembelajaran kreatif**, seperti gambar, video, dan alat peraga lainnya yang relevan dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran agama. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama menjadi salah satu cara untuk mengadaptasi perkembangan zaman yang semakin canggih, sehingga materi agama bisa disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Keempat, **kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran** juga menjadi bagian penting dalam strategi guru PAI. Kegiatan seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, serta peringatan hari besar Islam diadakan secara rutin di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya diadakan sebagai bagian dari pembelajaran agama, tetapi juga sebagai cara untuk membiasakan siswa dalam menjalankan ibadah dan memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Suasana Keagamaan

Selain strategi yang diterapkan, terdapat pula beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi terciptanya suasana keagamaan di SD Negeri 025281 Kota Binjai. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor pendukung yang paling signifikan adalah **dukungan dari pihak sekolah**. Kepala sekolah dan staf pengajar lainnya sangat mendukung inisiatif guru PAI dalam meningkatkan suasana keagamaan di sekolah. Mereka memberikan kebebasan kepada guru PAI untuk mengatur jadwal kegiatan keagamaan dan mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif.

Faktor pendukung lainnya adalah **kesadaran dan antusiasme siswa**. Sebagian besar siswa di SD Negeri 025281 Kota Binjai menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pelajaran agama, terlebih dengan adanya pendekatan yang dilakukan oleh guru PAI yang menyenangkan

dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar agama dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Namun, terdapat pula beberapa **faktor penghambat** dalam menciptakan suasana keagamaan yang ideal di sekolah. Salah satunya adalah **pengaruh lingkungan keluarga**. Beberapa siswa berasal dari keluarga yang kurang mendukung kegiatan keagamaan, baik dari segi waktu maupun pemahaman agama. Hal ini kadang membuat siswa sulit untuk menerapkan nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, **pengaruh media sosial** juga menjadi faktor penghambat. Siswa yang sering terpapar konten-konten yang tidak sesuai dengan nilai agama dapat terpengaruh dalam pola pikir dan perilaku mereka.

Dampak dari Strategi yang Diterapkan Guru PAI

Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa, terlihat adanya dampak positif dari strategi yang diterapkan oleh guru PAI. Pertama, **peningkatan pemahaman agama siswa**. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam, terutama mengenai pentingnya ibadah dan akhlak yang baik. Mereka juga semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, **peningkatan karakter religius siswa**. Banyak siswa yang mulai menunjukkan perubahan dalam sikap dan perilaku mereka, seperti lebih rajin dalam beribadah, menjaga pergaulan, serta lebih disiplin dalam kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa suasana keagamaan yang baik dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 025281 Kota Binjai dalam meningkatkan suasana keagamaan sangat beragam dan efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Guru PAI di sekolah ini tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran agama yang tradisional, tetapi juga memanfaatkan berbagai pendekatan yang lebih inovatif dan kontekstual untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan religiusitas siswa. Strategi yang digunakan meliputi metode keteladanan, ceramah, diskusi, penggunaan media pembelajaran kreatif, serta kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran, yang terbukti sangat efektif dalam menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran agama Islam yang baik di sekolah (Azizah et al., 2024).

Strategi-strategi tersebut tidak hanya sejalan dengan teori-teori pendidikan yang mengutamakan pendekatan kontekstual dan berbasis pengalaman, tetapi juga relevan dengan karakteristik siswa pada tingkat pendidikan dasar yang membutuhkan pembelajaran yang lebih menarik, praktis, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran agama yang dilakukan dengan pendekatan yang menyentuh aspek praktis kehidupan nyata sangat membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai agama dan menjadikannya sebagai bagian dari identitas pribadi mereka.

Salah satu strategi yang paling dominan dalam penelitian ini adalah **metode keteladanan** yang diterapkan oleh guru PAI (Maisaro et al., 2018). Metode ini terbukti menjadi faktor kunci

dalam membentuk karakter religius siswa. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi agama, tetapi mereka juga harus menjadi contoh yang hidup bagi siswa dalam menjalankan ajaran agama. Anak-anak pada usia sekolah dasar sangat cenderung meniru perilaku orang dewasa, khususnya guru yang mereka anggap sebagai figur teladan. Dalam hal ini, guru PAI di SD Negeri 025281 Kota Binjai sangat memprioritaskan peran mereka sebagai contoh dalam menjalankan ibadah, perilaku sehari-hari, dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam.

Implementasi nilai-nilai agama oleh guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah menjadi bukti nyata dari teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya contoh langsung dalam pembentukan karakter siswa (Warisno, 2022). Keteladanan yang diberikan oleh guru PAI menciptakan pengaruh positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa, yang terlihat dari perubahan dalam kebiasaan ibadah dan akhlak siswa di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa strategi keteladanan dalam pendidikan agama sangat penting dalam membentuk karakter religius yang mendalam pada siswa.

Di samping itu, penggunaan **media pembelajaran kreatif** juga memiliki peran yang signifikan dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran agama. Di era digital ini, siswa sering kali teralihkan perhatiannya oleh berbagai hal yang bersifat hiburan dan kurang mendidik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran seperti gambar, video, serta alat peraga lainnya menjadi solusi yang tepat. Guru PAI di SD Negeri 025281 Kota Binjai dengan cermat memilih media yang sesuai dengan topik pelajaran untuk membantu siswa lebih memahami materi agama Islam dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat (Warisno, 2022).

Contoh penerapan media pembelajaran kreatif yang digunakan adalah dengan mengadakan pemutaran video pembelajaran tentang kisah-kisah nabi dan sahabat, yang disertai dengan diskusi interaktif untuk menggali pemahaman siswa lebih dalam. Penggunaan alat peraga yang visual juga membantu siswa yang mungkin kesulitan memahami materi secara abstrak, terutama dalam konsep-konsep ibadah dan ritual agama Islam. Media pembelajaran ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga menyelaraskan pembelajaran agama dengan perkembangan teknologi yang semakin maju.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa **faktor penghambat** yang perlu menjadi perhatian dalam meningkatkan suasana keagamaan di SD Negeri 025281 Kota Binjai. Salah satu faktor penghambat utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah **pengaruh lingkungan keluarga** yang tidak selalu mendukung penguatan suasana keagamaan di sekolah. Beberapa siswa berasal dari keluarga yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan, atau bahkan tidak memiliki pemahaman agama yang memadai. Pengaruh keluarga yang kurang mendukung ini tentu saja memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam menjalankan ajaran agama, meskipun di sekolah mereka sudah dibekali dengan pendidikan agama yang baik.

Misalnya, beberapa siswa terkadang kesulitan untuk menerapkan nilai-nilai agama yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari mereka di rumah. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang diberikan di sekolah harus didukung dengan peran serta orang tua di rumah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran keluarga dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa. Kerja sama yang erat antara guru dan orang

tua siswa perlu diperkuat untuk menciptakan konsistensi dalam penguatan nilai-nilai agama baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, **pengaruh media sosial** juga menjadi faktor penghambat yang tidak dapat diabaikan. Media sosial yang sarat dengan konten-konten yang sering kali tidak sesuai dengan nilai agama bisa memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Banyak siswa yang terpapar pada informasi atau hiburan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, yang dapat memengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI di SD Negeri 025281 Kota Binjai mencoba untuk mengatasi hal ini dengan memberikan pengarahan tentang penggunaan media sosial yang bijak, namun pengaruh media sosial yang kuat tetap menjadi tantangan besar dalam mendidik siswa untuk lebih mencintai dan mengamalkan ajaran agama.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, kerja sama yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan. Sekolah dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua siswa untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa, seperti seminar tentang pentingnya pendidikan agama dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan karakter religius anak. Begitu pula dengan peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan karakter religius siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI di SD Negeri 025281 Kota Binjai sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap suasana keagamaan di sekolah. Melalui metode keteladanan, pembelajaran yang kreatif, dan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, siswa dapat merasakan langsung manfaat dari pembelajaran agama yang diberikan. Meskipun ada tantangan dari faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan pengaruh media sosial, dengan pendekatan yang tepat dan kerja sama yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, suasana keagamaan yang kondusif dapat terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 025281 Kota Binjai dalam meningkatkan suasana keagamaan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI cukup beragam dan efektif dalam menciptakan atmosfer keagamaan yang kondusif di sekolah, serta berperan penting dalam pembentukan karakter religius siswa.

Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah **metode keteladanan**, di mana guru tidak hanya mengajarkan teori agama tetapi juga memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI di SD Negeri 025281 Kota Binjai menjadikan diri mereka sebagai figur teladan dalam menjalankan ajaran agama Islam, seperti beribadah secara rutin, berakhlak baik, dan bersikap disiplin. Sikap ini sangat penting karena siswa pada usia sekolah dasar cenderung meniru perilaku orang dewasa, terutama guru yang

mereka anggap sebagai panutan. Oleh karena itu, keteladanan menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter religius siswa.

Selain itu, guru PAI juga menggunakan **metode ceramah dan diskusi** untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran agama. Ceramah yang diberikan oleh guru sangat bervariasi, mulai dari penjelasan mengenai ibadah hingga akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi-diskusi yang diadakan di kelas juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan saling berbagi pandangan tentang berbagai topik keagamaan. Hal ini meningkatkan pemahaman siswa dan membuat mereka lebih kritis dalam mengamalkan ajaran agama.

Penggunaan **media pembelajaran kreatif**, seperti video, gambar, dan alat peraga, juga terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dan media yang menarik, guru dapat menyampaikan materi agama Islam dengan cara yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Penggunaan media ini membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan membuat materi yang diajarkan lebih relevan dengan kehidupan mereka.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa **faktor penghambat** yang mempengaruhi terciptanya suasana keagamaan yang ideal. Faktor penghambat utama adalah pengaruh **lingkungan keluarga** yang kurang mendukung, serta **pengaruh media sosial** yang sering kali tidak sesuai dengan nilai agama. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter religius siswa.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh guru PAI di SD Negeri 025281 Kota Binjai telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap suasana keagamaan di sekolah. Meskipun ada tantangan eksternal yang perlu diatasi, upaya yang dilakukan oleh guru PAI, baik melalui keteladanan, metode pembelajaran yang kreatif, dan kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran, telah menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter religius siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Bhakti Insanitaqwa, P., Khozin, K., Yusuf, Z., Studi Pendidikan Agama Islam, P., & Agama Islam, F. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Aktif Berbasis Kurikulum Merdeka di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 17–30.
<https://doi.org/10.35457/KONSTRUK.V16I1.3317>
- Azizah, atul, Al-Urwatul Wutqo Jombang Moch Sya, S., Hasan, roni, Al-Urwatul Wutqo Jombang Ahmad Budiyono, S., Al-Urwatul Wutqo Jombang Akhmad Sirojuddin, S., & Pesantren Abdul Chalim Pacet, U. K. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan untuk Guru MI Bahrul Ulum Nataan Gedong Boyountung Lamongan. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39–48.
<https://doi.org/10.54437/ANNAFAH.V2I1.1500>

- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Pengaruh Islam Terhadap Pengamalan Keagamaan Masyarakat Di Indonesia. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 2(02).
<https://ejournal.stais.ac.id/index.php/trq/article/view/178>
- Hoy, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif & RND. In *Bandung: Alfabeta*.
- Imamah, Y. H., Sugiran, Aripin, & Hidayat, N. (2022). INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/171>
- Intan Puteri Sukaca, D., Zakki Azani, M., T A K U N C I A B S T R A K Penguatan Karakter, K. A., Religius, K., & Sekolah, B. (2023). Strategi pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tema zakat di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 862–871.
<https://doi.org/10.51468/JPI.V5I2.245>
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8887>
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302–312. <https://doi.org/10.17977/UM027V1I32018P302>
- Mantazli, Warisno, A., Hasan, M., & Hartati, S. (2022). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 80–91. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/599>
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30762/ED.V6I1.136>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung: Alfabeta*.
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5073–5080.
<https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I5.7449>